

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

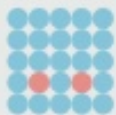
PT. Pecconina Baru merupakan perusahaan agribisnis yang melaksanakan kegiatan perkebunan dan pengolahan teh dan kelapa sawit. Kebun dan pengolahan teh terletak di Padang, sedangkan kebun dan pengolahan kelapa sawit terletak di kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Lokasi proyek kelapa sawit berada sekitar 180 kilometer dari Ibu Kota Propinsi Palembang.

Pada saat ini proyek sedang melakukan penanaman kelapa sawit, yaitu tahap memindahkan bibit dari *polybag* ke lahan perkebunan. Tiga tahun kemudian kelapa sawit diharapkan sudah akan dapat dipanen. Pada saat tersebut kelapa sawit disebut penanaman yang menghasilkan (TM). Hasil panennya disebut tandan buah segar (TBS). Luas lahan yang dikelola perusahaan sebagai Pilot Proyek adalah 20.000 hektar yang terdiri dari 6000 Ha Kebun inti dan 14.000 Ha Kebun plasma.

Tahap selanjutnya yang akan dilakukan oleh perusahaan adalah mengolah TBS menjadi minyak sawit (Crude Palm Oil/CPO) dan minyak inti sawit (Palm Kernel Oil/PKO). Proses pengolahan tersebut akan menghasilkan limbah. Diantaranya, yang paling banyak adalah limbah berupa tandan buah Kosong (TBK) atau sering disebut tandan kosong kelapa sawit (TKKS) yang jumlahnya mencapai 20 - 34 % dari bahan baku TBS (Gumbira-Said,1994).



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor
MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Penguutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

TKKS sebagai limbah industri pada dasarnya dapat diolah menjadi berbagai macam produk. Paling banyak dilakukan adalah dibuat pupuk kalium dengan cara membakar pada insenerator. Mengingat hasil kajian pembuatan pupuk kalium dilihat dari berbagai sudut kurang menguntungkan, maka TKKS disarankan untuk dibuat pupuk kompos.

Pengolahan TKKS menjadi kompos terutama dikaji dari pertimbangan ekonomi, yaitu untuk mengurangi beban biaya pemupukan yang umumnya menggunakan pupuk anorganik. Pertimbangan lain diantaranya adalah pada manfaat lingkungan, karena pengolahan kompos TKKS sangat mengurangi pencemaran dan penggunaannya pada perkebunan dapat meningkatkan kesuburan tanah dalam jangka panjang.

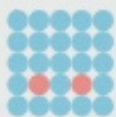
B. Perumusan Masalah

Pabrik minyak kelapa sawit dengan kapasitas proses kira-kira 60 ton buah sawit segar/jam dan setiap hari beroperasi 20 jam menghasilkan 300 ton tandan buah kosong per hari, atau 90.000 ton tandan kosong (TKKS) per tahun. Bila diasumsikan kepadatan tumpukan tandan kosong adalah $0,625 \text{ ton/m}^3$, maka sejumlah 56.250 m^3 TKKS perlu ditangani setiap tahunnya.

Jika TKKS akan dijadikan kompos, maka persoalannya adalah berapa investasi yang diperlukan untuk membangun dan mengoperasikan pabrik kompos



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor
MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



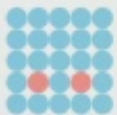
dari TKKS tersebut. Dengan investasi dan biaya operasional tersebut, ditambah beban biaya substitusi kompos, apakah terdapat penghematan bagi PT. Pecconina Baru jika hasil komposnya digunakan sebagai pengganti pupuk anorganik yang seharusnya digunakan.

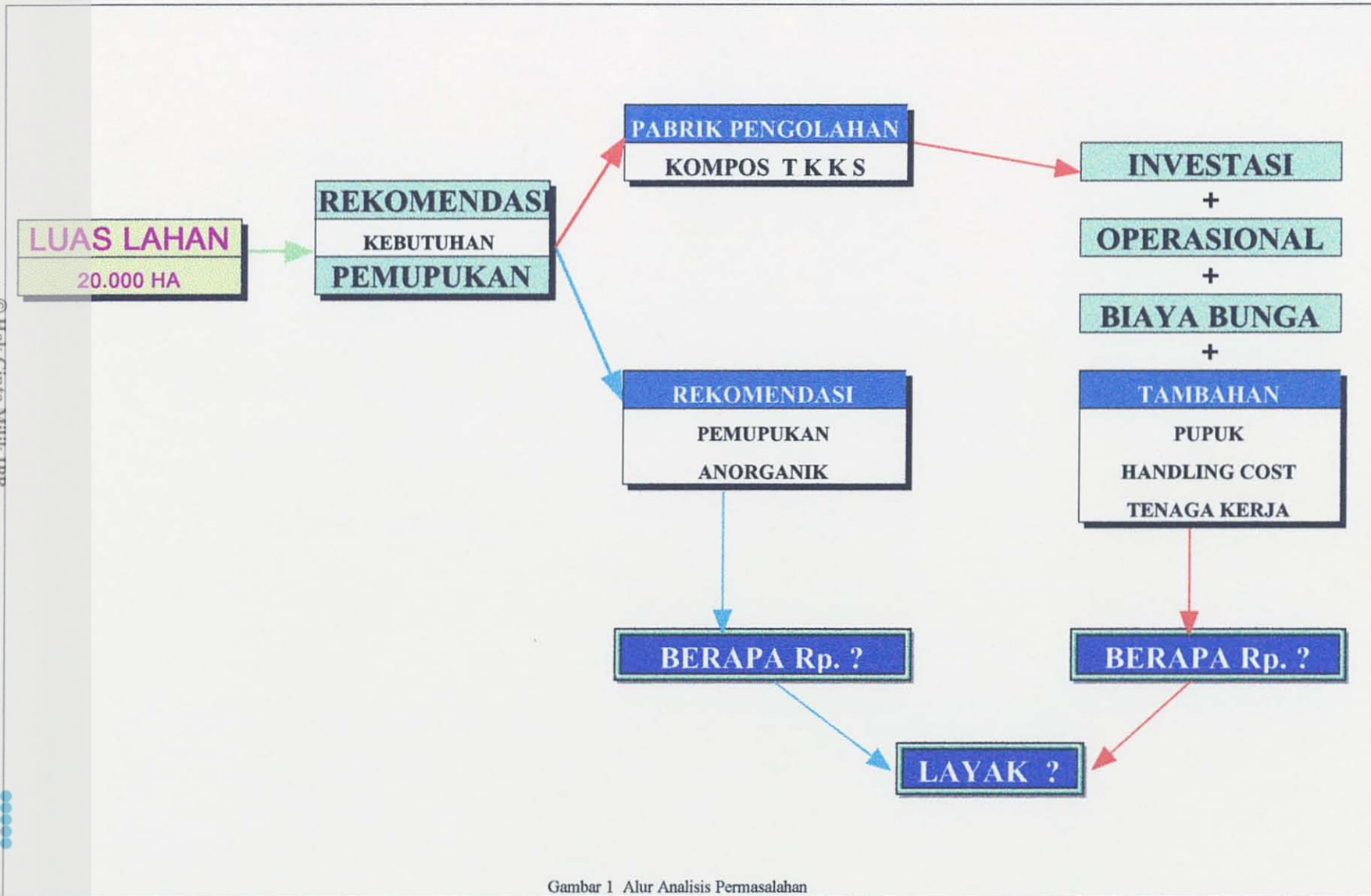
Alur Permasalahan tersebut di atas tertera pada Gambar 1.

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Membuat analisis kelayakan usaha pendirian pabrik kompos dari TKKS untuk memenuhi kebutuhan mensubstitusi pupuk anorganik pada perkebunan dan pengolahan kelapa sawit PT. Pecconina Baru.
2. Memberikan deskripsi tentang peluang pendirian pabrik tersebut, mengingat industri yang berwawasan lingkungan dan nir limbah merupakan salah satu alternatif dalam pengelolaan pembangunan yang berkelanjutan.





Gambar 1 Alur Analisis Permasalahan

